

## IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DAN PENDATAAN JEMAAT GMIT TALITAKUMI PASIR PANJANG

Sarinah Joyce Margaret Rafael <sup>(1)</sup>  
Herly Mathelda Oematan <sup>(2)</sup>  
Yohanes Demu <sup>(3)</sup>  
Filipus Argentano Guntur Suryaputra <sup>(4)</sup>  
Andreas Christian Louk <sup>(5)</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana <sup>(1,2,3,4)</sup>  
Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana <sup>(5)</sup>  
e-mail korespondensi: [joyce.rafael@staf.undana.ac.id](mailto:joyce.rafael@staf.undana.ac.id)

### ABSTRAKSI

Dewasa ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Demikian juga dalam sebuah organisasi, baik organisasi yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak mencari laba/organsasi nirlaba. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organsasi. GMIT Talitakumi Pasir Panjang (Gereja Talitakumi) merupakan salah satugereja di Nusa Tenggara Timur (NTT) dari 1600 gereja yang ada di wilayah NTT. Permasalahan yang dihadapi oleh GMIT Talitakumi Pasir Panjang merupakan permasalahan yang hampir terjadi pada seluruh gereja yang ada di Kota Kupang. Transaksi kas merupakan aktivitas utama di dalam gereja namun sampai saat ini belum ada prosedur baku yang dibuat dan disahkan oleh mitra berkaitan dengan Aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Kegiatan ini menggunakan pendekatan metode pelatihan dan pendampingan. Ilmu pengetahuan yang ditransfer dalam kegiatan ini adalah pengetahuan dan teknologi tentang akuntansi dasar dan aplikasi komputer. Untuk aplikasi keuangan dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan dan pengeluaran gereja untuk dapat dikembangkan menjadi kode akun. Tim melakukan presentasi terkait aplikasi keuangan gereja dan aplikasi absen gereja. Penerapan aplikasi keuangan dan presensi jemaat sangat membantu GMIT Talitakumi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Keuangan, Sistem, Pengabdian, Kupang*

### ABSTRACT

*Today, most people increasingly feel that information is a very important need. Likewise in an organization, both for-profit organizations and non-profit organizations. The accounting information system functions to collect and store data about the activities carried out by the organization, transforming this data into useful information for management and planning and providing adequate controls to maintain organizational assets. GMIT Talitakumi Pasir Panjang (Talitakumi Church) is one of the churches in East Nusa Tenggara (NTT) out of 1600 churches in the NTT region. The problems faced by GMIT Talitakumi Pasir Panjang are problems that occur in almost all churches in Kupang City. Cash transactions are the main activity in the church, but until now there has not been a standard procedure that has been made and agreed upon by partners related to the activities of receiving and disbursing cash. This activity uses a training and mentoring method approach. The science that is connected in this activity is knowledge and technology about basic accounting and computer applications. For financial applications, this is done by identifying the church's income and expenses to be developed into an account code. The team made presentations regarding church finance applications and church attendance applications. The application of financial applications and church presence really helps GMIT Talitakumi in carrying out its operational activities.*

**Keywords:** *Implementation, Finance, System, Service, Kupang*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Demikian juga dalam sebuah organisasi, baik organisasi yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak mencari laba/organisasi nirlaba. Organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Salah satu sistem informasi yang penting dalam sebuah organisasi adalah sistem informasi akuntansi. Para ahli di bidang sistem informasi banyak mendiskusikan disiplin ilmu yang menjadi acuan sistem informasi (Wahid, 2004). Teknologi terkait dengan informasi menjadi komoditas yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Teknologi dan informasi telah berkembang dengan pesat (Nasrullah et al., 2020)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Anastasia & Lilis, 2010). Sistem informasi akuntansi akan sangat membantu masyarakat dan proses pengusulan dan penilaian dapat dilakukan lebih mudah (Afriansyah, 2022). Sistem berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, organisasi akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumber daya – sumber daya yang ada dibawah pengawasannya dan bisa mengalami kesalahan (Khoerunisa & Widilestariningtyas, 2022). Jika tidak menggunakan sistem waktu yang dibutuhkan akan menjadi lama (Dalis, 2017; Rozaq et al., 2019). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.

Pengabdian dan Penelitian tentang sistem informasi telah dilakukan di Universitas Respati Yogyakarta (Hamzah, 2016), Universitas Bina Insani (Fauziah & Retnoningsih, 2020).

Gereja merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan yang juga tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi didalam gereja berguna untuk membantu gereja dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang penting di gereja adalah berkaitan dengan data keuangan. Meskipun, gereja merupakan organisasi nirlaba yang tidak mencari keuntungan namun gereja bertanggung jawab untuk mempertanggung jawabkan setiap dana yang masuk tidak hanya dihadapan Tuhan tetapi juga di hadapan jemaat.

GMIT Talitakumi Pasir Panjang (Gereja Talitakumi) merupakan salah satugereja di Nusa Tenggara Timur (NTT) dari 1600 gereja yang ada di wilayah NTT. Gereja Talitakumi berada di klasis Kupang, dimana klasis Kota Kupang sendiri terdiri dari 30 mata jemaat atau Gereja. Jumlah jemaat gereja Talitakumi terdiri dari 2.100 orang setara dengan 655 kepala keluarga. Aktivitas utama gereja adalah memberikan pelayanan dalam bentuk ibadah mingguan dan ibadah kategorial (rumah tangga, kaum pemuda, kaum perempuan, kaum bapak, persekutuan anak dan remaja dan kelas katekisasi) dan pelayanan diakonia (sumbangan kepada jemaat).

Berdasarkan uraian aktivitas gereja diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas kas merupakan siklus utama di gereja yaitu berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sedangkan kas merupakan aset yang paling lancar yang memiliki risiko pengendalian yang paling tinggi. Penerimaan kas di gereja berasal dari persembahan mingguan jemaat, persembahan ibadah rumah tangga, ibadah non rutin lainnya, persembahan perpuluhan, nazar, persembahan syukur dan sumbangan atau donasi. Kas yang diterima oleh gereja setiap minggunya digunakan untuk operasional dan pelayanan gereja, yaitu untuk pembayaran gaji, pembayaran utilitas, pembelian barang, operasional dan pelayanan kepada jemaat. Transaksi kas di gereja meskipun terlihat terlihat sederhana namun apabila tidak dilakukan dengan baik maka akan menyebabkan masalah ketika proses pelaporan.

Pada umumnya pencatatan administrasi keuangan gereja dilakukan secara manual. Pencatatan secara manual yang dilakukan oleh gereja dapat menyebabkan tumbuhnya korupsi, karena tindakan korupsi tidak saja timbul dari keinginan individu itu sendiri tapi dapat timbul dari adanya kesempatan yang ada. Lemahnya sistem keuangan gereja yang melakukan pencatatan secara manual merupakan kesempatan bagi individu untuk melakukan korupsi atau penggelapan uang, misalnya dengan amplop syukur/nazar dan persembahan perpuluhan jemaat yang tidak dilaporkan oleh majelis, sumbangan dari donatur yang tidak diteruskan bendahara, tidak adanya laporan keuangan pada saat serah terima jemaat.

Kebutuhan informasi di gereja tidak saja terkait keuangan, jumlah jemaat beribadah pada hari minggu juga merupakan kebutuhan informasi bagi gereja. Data tersebut diperlukan gereja untuk melihat jumlah jemaat yang hadir pada saat kebaktian dan selama ini dilakukan penghitungan secara manual menggunakan *hand tally counter*, kemudian ditampilkan pada saat warta jemaat. Hal ini menyebabkan perhitungan yang dilakukan seringkali tidak akurat, dan membutuhkan waktu lama sebelum ditampilkan pada saat warta jemaat.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian permasalahan diatas maka kegiatan PKM ini dilaksanakan di GMIT Talitakumi melalui penerapan sistem informasi akuntansi gereja dan pendataan secara online. Sistem informasi akuntansi difokuskan pada sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas. Dimana kedua sistem tersebut merupakan aktivitas akuntansi yang paling penting di gereja. Dengan tersedianya sistem informasi akuntansi bagi penerimaan dan pengeluaran kas maka manajemen keuangan gereja akan menjadi lebih baik. Selain sistem informasi, juga disediakan sistem pendataan secara online yang akan ditampilkan secara *real time*.

## TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk menerapkan sistem keuangan dan sistem pendataan secara online yang akan memudahkan proses pencatatan keuangan dan pendataan kehadiran jemaat.

Manfaat PKM ini antara lain:

1. Memudahkan pencatatan keuangan berbasis kas di gereja
2. Memudahkan pendataan kehadiran jemaat beribadah
3. Penerapan sistem transparansi dalam pengelolaan keuangan gereja.
4. Sebagai sarana penerapan keilmuan kepada masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan metode pelatihan dan pendampingan, antara lain:

1. Tahapan awal dilakukan dengan identifikasi transaksi dan data-data yang diperlukan dalam laporan keuangan untuk melakukan modifikasi pada aplikasi sistem akuntansi gereja yang telah dibangun. Selain itu melalui wawancara dan kajian pustaka dilakukan untuk membuat buku panduan penerapan sistem aplikasi gereja
2. Langkah berikutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan aplikasi tersebut
3. Selanjutnya, ilmu pengetahuan yang ditransfer dalam kegiatan ini adalah pengetahuan dan teknologi tentang akuntansi dasar dan aplikasi komputer. Mitra diberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis teknologi, yang akan mengurangi terjadinya kesalahan, salah saji dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan.
4. Sistem absensi digital dilakukan melalui penyerahan dan pemasangan di gereja, yang akan memudahkan gereja untuk melakukan pendataan jemaat pada saat kebaktian secara *real time*.
5. Gereja Talitakumi Pasir Panjang sebagai mitra dalam pengabdian ini terlibat dengan menyediakan data dan informasi untuk kebutuhan perancangan sistem. Mitra memfasilitasi dengan menyiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan dan pelatihan penggunaan sistem tersebut.

Rencana dan jadwal kerja secara keseluruhan dalam kegiatan ini akan dirinci sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan analisis awal dan wawancara terkait akun-akun penerimaan dan pengeluaran kas di gereja, menyiapkan buku panduan, dan menyiapkan absensi digital.

2. Penerapan dan Pelatihan

Tahap ini dilakukan dengan melakukan implementasi sistem, uji coba aplikasi, pelatihan penggunaan aplikasi dan penyerahan absesnsi digital kepada mitra.

3. Pendampingan

Tahapan ini dilakukan pendampingan dalam proses input data dan evaluasi sistem.

4. Penyusunan dan penulisan pelaporan akhir

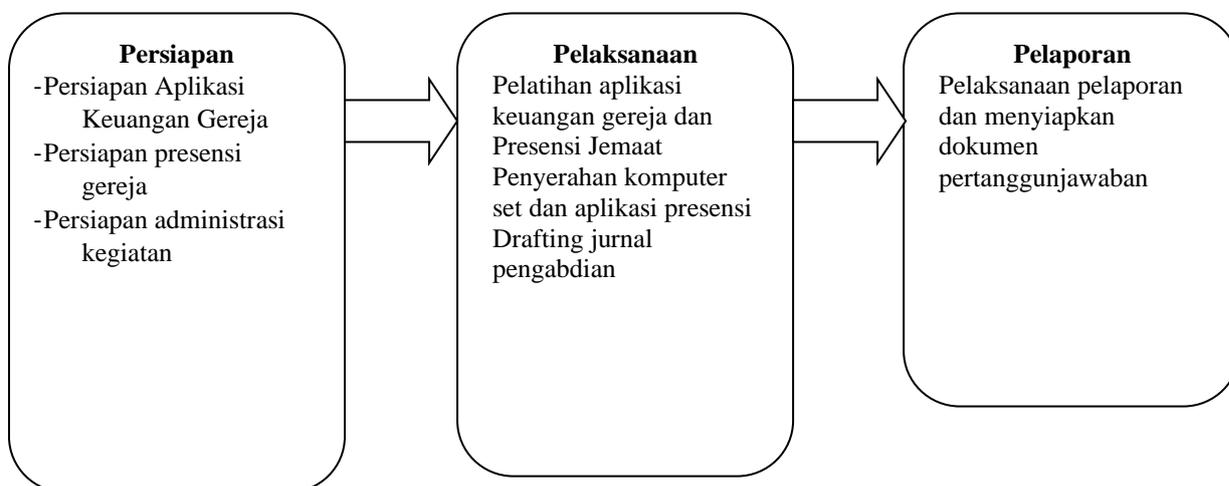
Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memudahkan mitra dalam proses pencatatan keuangan gereja serta pendataan jemaat pada saat beribadah. Kegiatan evaluasi akan dilakukan dengan tujuan untuk melihat perkembangan penerapan sistem ini, dan selanjutnya akan dibuat kerjasama untuk mengembangkan aplikasi gereja agar dapat sesuai dengan kebutuhan gereja yang lebih *advance*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan, seperti yang digambarkan pada Gambar 5.1 berikut:

Gambar 5.1

Tahapan pelaksanaan PKM



Pada tahapan persiapan dilakukan dengan beberapa kali rapat persiapan baik secara daring maupun luring. Pertemuan pertama dilakukan secara luring untuk melakukan koordinasi atas

pelaksanaan pengabdian, mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk sistem keuangan dan presensi melalui wawancara singkat dengan mitra yaitu GMIT Talitakumi yang diwakilkan oleh Ketua Majelis Jemaat dan dan bendahara serta staf keuangan yang mengurus administrasi dan keuangan gereja.

Untuk aplikasi keuangan dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan dan pengeluaran gereja untuk dapat dikembangkan menjadi kode akun. Uji coba dilakukan dengan menginput transaksi dua minggu terakhir, untuk melihat laporan yang dihasilkan.

### Aplikasi Keuangan Gereja

Penentuan kode akun transaksi dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan serta belanja gereja. Kode akun kemudian di kelompokkan sesuai jenisnya. Adapun pengelompokkan kode akun sebagai berikut:

4000	Pendapatan
4100	Pendapatan Rutin
4200	Pendapatan lainnya
4300	Pendapatan Pembangunan
5000	Belanja
5100	Belanja Rutin
5200	Belanja Tidak Rutin
5300	Dana Wajib
5400	Belanja Lainnya
5500	Belanja Pembangunan

Setiap jenis pendapatan dan belanja dikelompokkan lagi berdasarkan jenis pendapatan dan belanja yang sejenis seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 5.1  
Kode Transaksi

kelompok	golongan	jenis	kategori	keterangan
4	0	0	0	<b>Pendapatan</b>
4	1	0	0	<b>Pendapatan Rutin</b>
4	1	1	0	<b>Persembahan Kebaktian Utama</b>
4	1	1	1	Persembahan Kebaktian Utama ke-1
4	1	1	2	Persembahan Kebaktian Utama ke-2
4	1	1	3	Persembahan Kebaktian Utama ke-3
4	1	1	4	Persembahan Kebaktian Utama ke-4
4	1	1	5	Persembahan Kebaktian Utama ke-5
4	1	2	0	<b>Persembahan Kebaktian Hari Raya</b>
4	1	2	1	Persembahan Jumat Agung
4	1	2	2	Persembahan Paskah
4	1	2	3	Persembahan Kenaikan Tuhan Yesus
4	1	2	4	Persembahan Natal
4	1	2	5	Persembahan Tahun Baru
4	1	2	6	Persembahan HUT GMIT/ Hari Raya Reformasi

4	1	2	7	Persembahan Hari Raya Lainnya
<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Persembahan Ibadah-Ibadah</b>
4	1	3	1	Persembahan Ibadah Syukur
4	1	3	2	Persembahan Ibadah Rumah Tangga
4	1	3	3	Persembahan Ibadah Perjamuan Kudus
4	1	3	4	Persembahan Ibadah Pernikahan
<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>Persembahan Ibadah UPP (Kategori/Fungsional)</b>
4	1	4	1	Persembahan UPP PAR
4	1	4	2	Persembahan UPP Pemuda
4	1	4	3	Persembahan UPP Kaum Bapak
4	1	4	4	Persembahan UPP Kaum Perempuan
4	1	4	5	Persembahan UPP Katekesasi
4	1	4	6	Persembahan UPP Pekabaran Injil dan Persekutuan Doa
4	1	4	7	Persembahan UPP Paduan Suara/Vocal Grup
4	1	4	8	Persembahan Ibadah Majelis Jemaat
4	1	4	9	Persembahan Ibadah Lansia
<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>		<b>Persembahan Khusus</b>
4	1	5	1	Persembahan Baptisan Kudus
4	1	5	2	Persembahan Syukur Keluarga (Natal/Akhir Tahun)
4	1	5	3	Persembahan Anggota Sidi Baru
<b>4</b>	<b>1</b>	<b>6</b>		<b>Persembahan Nazar</b>
<b>4</b>	<b>1</b>	<b>7</b>		<b>Persembahan Persepuluhan</b>
<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Pendapatan Lainnya</b>
<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Pendapatan Usaha UPP</b>
4	2	1	1	Pendapatan Usaha UPP PAR
4	2	1	2	Pendapatan Usaha UPP Pemuda
4	2	1	3	Pendapatan Usaha UPP Kaum Bapak
4	2	1	4	Pendapatan Usaha UPP Kaum Perempuan
4	2	1	5	Pendapatan Usaha UPP Paduan Suara/Vocal Grup
4	2	1	6	Pendapatan usaha SDM/Ekonomi Jemaat
4	2	2	0	<b>Pengembalian Sisa Usaha Dana</b>
4	2	3	0	<b>Persembahan Natura</b>
4	2	4	0	<b>Pendapatan Diakonia</b>
4	2	5	0	<b>Pendapatan Administrasi surat gereja</b>
<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>Pendapatan Bunga Bank</b>
<b>4</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>Pendapatan Non Tunai</b>
<b>4</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>Pendapatan Lainnya</b>
<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Pendapatan Pembangunan</b>
4	3	1	1	Persembahan Kebaktian
4	3	1	2	Sumbangan Pembangunan
4	3	1	3	Kartu Sumbangan Tetap
4	3	1	4	Sumbangan non tunai
<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Belanja</b>
<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Rutin</b>

<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Pegawai</b>
5	1	1	1	Belanja Gaji Pelayan/Pendeta
5	1	1	2	Belanja Gaji Karyawan
5	1	1	3	Belanja Gaji Koster
5	1	1	4	Belanja Gaji Satpam
5	1	1	5	Belanja Gaji Driver
5	1	1	6	Belanja Gaji Cavik
5	1	1	7	Belanja Perawatan Kesehatan
5	1	1	8	Belanja Lembur
5	1	1	9	Belanja Kesra
5	1	1	10	Belanja THR
5	1	1	11	Belanja Narasumber Pembekalan
5	1	1	12	Belanja Cendera Mata
<b>5</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Kantor</b>
5	1	2	1	Belanja ATK
5	1	2	2	Belanja Listrik
5	1	2	3	Belanja Air
5	1	2	4	Belanja Telepon
5	1	2	5	Belanja Internet
5	1	2	6	Belanja Bahan Bacaan
5	1	2	7	Belanja Konsumsi kantor
5	1	2	8	Belanja BBM
<b>5</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Konsumsi</b>
5	1	3	1	Belanja Konsumsi kantor
5	1	3	2	Belanja Konsumsi peetugas ibadah hari minggu
5	1	3	3	Belanja konsumsi tamu
<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Transport</b>
5	1	4	1	Transport Lokal dalam Daerah
5	1	4	2	Transport Luar Daerah
5	1	4	3	Transport Pertukaran Pelayan/Pendeta
<b>5</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>
5	1	5	1	Pemeliharaan Gedung
5	1	5	2	Pemeliharaan Kendaraan
5	1	5	3	Pemeliharaan Peralatan
5	1	5	4	Pemeliharaan Komputer/Laptop/Printer
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Tidak Rutin</b>
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Diakonia</b>
5	2	1	1	Diakonia Sakit
5	2	1	2	Diakonia Duka
5	2	1	3	Diakonia Covid
5	2	1	4	Diakonia Bencana Alam
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Sidang</b>
5	2	2	1	Belanja Sidang MJ/Rapat MJH
5	2	2	2	Belanja Sidang Klasis
5	2	2	3	Belanja Sidang Sinode
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Hari Raya Gerejawi</b>

5	2	3	1	Belanja paskah-Pentakosta dan Bulan Bahasa
5	2	3	2	Belanja Natal dan Tahun Baru
5	2	3	3	Belanja Bulan Keluarga, HUT GMIT, Lingkungan Hidup
5	2	3	4	Belanja Perjamuan Kudus
5	2	3	5	Belanja HUT Gereja
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>Belanja UPP</b>
5	2	4	1	Belanja UPP PAR
5	2	4	2	Belanja UPP Pemuda
5	2	4	3	Belanja UPP Kaum Bapak
5	2	4	4	Belanja UPP Kaum Perempuan
5	2	4	5	Belanja UPP Katekesasi
5	2	4	6	Belanja UPP Muger
5	2	4	7	Belanja UPP Pekabaran Injil dan Persekutuan Doa
5	2	4	8	Belanja UPP Perbendaharaan/Aset
5	2	4	9	Belanja UPP Multimedia
5	2	4	10	Belanja UPP Pelayanan Kesehatan
5	2	4	11	Belanja UPP Pengembangan SDM/Ekonomi Jemaat
5	2	4	12	Belanja UPP Diakonia Karikatif
5	2	4	13	Belanja Operasional Rayon
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Badan-badan Pembantu Pelayanan</b>
5	2	5	1	Belanja badan Perencanaan dan Litbang
5	2	5	2	Belanja BPPPJ
5	2	5	3	belanja BP Pembangunan Fisik
5	2	5	4	Subsidi Yayasan
<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Dana Wajib</b>
5	3	1	1	Dana Wajib Sinode
<b>5</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Lainnya</b>
5	4	1	1	Belanja Sumbangan Antar Jemaat
5	4	1	2	Belanja Pembangunan Kantor Klasis
5	4	1	3	Dana Kebersamaan Klasis
5	4	1	4	Biaya administrasi dan pajak bank
5	4	1	5	Belanja Tak Terduga
<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Pembangunan</b>
<b>5</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Belanja Pembangunan Gereja</b>
5	5	1	1	Belanja Bahan Bangunan
5	5	1	2	Belanja Jasa Tukang
<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>ASET</b>
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>ASET LANCAR</b>
1	1	1	0	Kas
1	1	1	1	Kas Tunai
1	1	1	2	Kas di Bank TLM
1	1	1	3	Kas di Bank BRI
1	1	1	4	Kas di Bank Mandiri

1	1	1	5	Kas di Bank BNI
1	1	1	6	Kas di Bank BCA
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>Surat Berharga</b>
1	1	2	1	Deposito
1	1	3	0	Piutang
1	1	3	1	Piutang Jemaat
1	1	3	2	Piutang Karyawan
1	1	4	0	Bahan Habis Pakai
1	1	5	0	Biaya dibayar di muka
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>
1	2	1	0	Aset Tetap
1	2	1	1	Tanah
1	2	1	2	Gedung/Bangunan
1	2	1	3	Kendaraan
1	2	1	4	Peralatan
1	2	2	0	Investasi
2	0	0	0	UTANG
3	0	0	0	CADANGAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk Sosialisasi aplikasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 22 Oktober 2022. Tim melakukan presentasi terkait aplikasi keuangan gereja dan aplikasi absen gereja dengan peserta yang hadir sebanyak 40 orang yang terdiri dari Majelis Jemaat Harian dan Staf dari GMIT Talitakumi serta dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Presentasi untuk materi pertama dilakukan terkait`Aplikasi Keuangan Gereja dan materi kedua terkait presensi bagi Jemaat pada kebaktian di hari minggu. Pada tahapan tim menyiapkan laporan kegiatan dan menyusun dokumen untuk pertanggung jawaban kegiatan.

### KESIMPULAN

Penerapan aplikasi keuangan dan presensi jemaat sangat membantu GMIT Talitakumi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang sebelumnya dikarenakan:

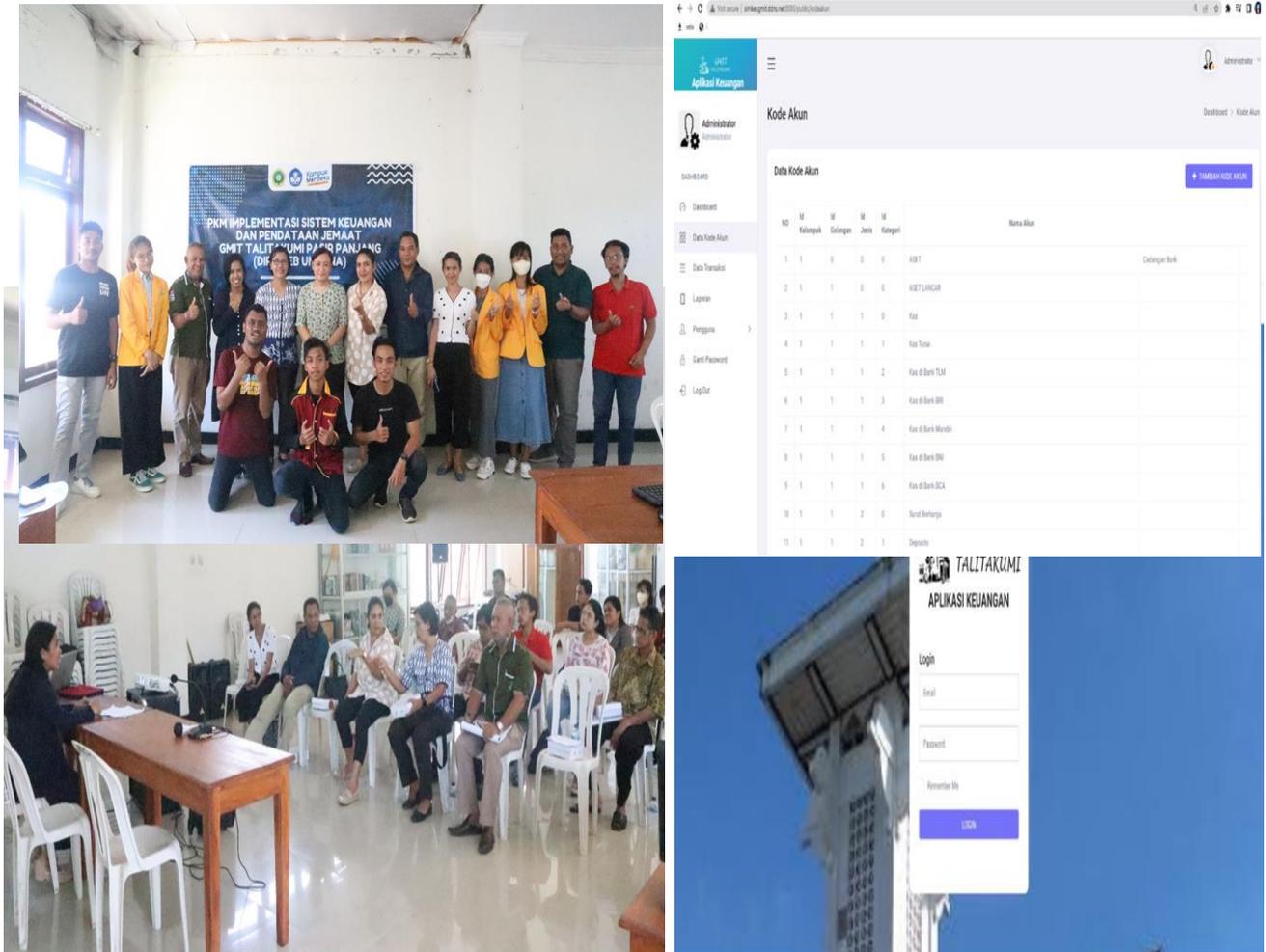
1. GMIT Talitakumi masih menggunakan Mx Excel dalam melakukan pencatatan dan pelaporan.
2. Aplikasi keuangan gereja yang diberikan oleh Tim PKM sangat mempermudah GMIT Talitakumi untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan. Namun, aplikasi ini masih berbasis kas, sehingga tidak dapat melaporkan akun yang sifatnya *accrual*.
3. Penerapan aplikasi presensi memudahkan GMIT Talitakumi untuk melakukan pendataan jemaat dan merekap kehadiran jemaat di hari minggu.

Kedua aplikasi ini merupakan aplikasi dengan basis web sehingga dalam prosesnya bisa dipantau oleh yang berkepentingan setiap saat selama terhubung dengan koneksi internet.

## REFERENSI

- Afriansyah, R. (2022). Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di P3KM Polman Negeri Babel. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(1), 39–46.
- Anastasia, D., & Lilis, S. (2010). *Sistem Akuntansi Informasi*. ANDI.
- Dalis, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Web. *Paradigma-Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(1), 1-8
- Fauziah, N. F., & Retnoningsih, E. (2020). *Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Web*. 4(2), 183–192.
- Hamzah, H. (2016). Sistem Informasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 17–26.
- Khoerunisa, A., & Widilestariningtyas, O. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Petty Cash Pamdes Berbasis Website. Pengabdian Pada Masyarakat Sistem Informasi Akunyansi. 2(2), 32-36
- Nasrullah, A., Bimantoro, A., & Amrozi, Y. (2020). Trend Penelitian Sistem Informasi Bisnis di Indonesia. *Jurnal Simantec*, 8(2), 54–62.
- Rozaq, A., Hardinto, R. K., Yunida, R., & Faslah, R. (2019). Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Guna Meningkatkan Kinerja P3M Politeknik Negeri Banjarmasin. *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi informasi)*, 10(2), 36-41
- Wahid, F. (2004). Metodologi Penelitian Sistem Informasi : *Media Informatika*, 2(1), 69–81.
- 2017). Panduan Pelaksanaan Hibah PKM. *Undana*.

## FOTO KEGIATAN



## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada:

1. Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Kupang
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana Kupang yang telah membiayai
3. Tri Romualdus Pea Malun, S.Ak..
4. Dedy Prasetyo Kadji
5. Yessica Maria Adeleydis Hadjon